

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan ciri-ciri *hedonistic egoism* yang terepresentasi dalam drakor *Graceful Family* yang dianalisis menggunakan teori semiotika Peirce (1982). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap.

Hasil dari penelitian ini ditemukan tiga ciri *hedonistic egoism*. Ciri yang pertama yaitu secara moral melakukan apapun yang disukai. Ciri tersebut ditunjukkan melalui Han Je Gook yang tidak peduli bahwa ia tidak akan bisa melakukan kewajiban, Ha Yeong Seo yang hanya peduli apa yang menjadi keinginan dan tujuannya, dan Mo Seok Hee yang ingin memuaskan keinginannya. Ciri kedua adalah mendapat rasa senang setelah menghilangkan rasa sakit. Ciri tersebut ditunjukkan melalui Kim Boo Gi yang ingin membuat orang lain merasakan rasa sakit yang dirasakannya, Lee Dong Jun yang mengaku ia memilih untuk mendahulukan kepentingannya sendiri, Han Je Gook yang ingin menunjukkan ia bisa membalas rasa sakit dari orang lain. Ciri ketiga adalah melakukan apapun yang disukai tanpa memikirkan konsekuensi terhadap orang lain. Ciri tersebut ditunjukkan melalui Ha Yeong Seo yang tidak ingin tahu urusan orang lain, Mo Wan Soo yang tidak peduli tanggungan adiknya dan fokus dengan yang hanya disukainya, dan ayah Mo Wan Joon yang tidak pernah memikirkan apa yang diinginkan anaknya dan melakukan apa yang membuat dirinya senang saja.

Kata kunci : hedonisme, *hedonistic egoism*, semiotika Peirce, *Graceful Family*.

ABSTRACT

This study aimed to describe the characters of hedonistic egoism represented in the Korean drama Graceful Family that being analyzed using the semiotic theory by Peirce (1982). The research methods used in this study are qualitative descriptive method and uninvolved conversation observation technique.

Researcher finds three characteristics of hedonistic egoism. First, morally do anything based on our best interest, that shown by Han Je Gook who is indifferent to the fact that she will not be able to do her duty, Ha Yeong Seo who only cares about his wishes and goals, and Mo Seok Hee who wants to fulfill his desires. The second character is obtaining pleasure after the pain feeling being subtracted. This character shown by Kim Boo Gi wanting to make others feel his pain, Lee Dong Jun directly admitting that he chose to put his own business first, and Han Je Gook who wants to show that he can avenge the pain of others. The third character is one never has to ascribe any value whatsoever to the consequences for anyone, shown by Ha Yeong Seo who did not want to know others concerns that did not involve him, Mo Wan Soo who does not care about his brother's responsibility and only focuses on what he likes, and Mo Wan Joon's father who only thinks about what makes him happy and never thinks about what his son desires.

Keywords: *hedonism, hedonistic egoism, semiotics Peirce, Graceful Family.*

초록

본 논문은 Peirce(1982)의 기호학 이론을 사용하여 분석된 『우아한 가』에서 표현되는 쾌락주의적 이기적의의 특징을 밝히는 것을 목표로 한다. 본 논문에서 사용된 연구 방법은 질적 서술 방법과 기법은 비참여 관찰이다.

이 연구의 결과는 쾌락주의적 이기적의의 세 가지 특징을 발견한다. 첫 번째는 개인이 도덕적인 범주 안에서 자신이 원하는 것만을 한다. 이 특징은 한제국은 자신의 책임을 다하지 못하더라도 신경 쓰지 않고, 하영서는 자신의 소원과 목적이 무엇인지에만 신경을 쓰고, 모석희는 욕망만 충족시키고 싶을 통해 보여진다. 두 번째 특징은 괴로움을 제거한 후에 쾌감을 얻는다. 이 특징은 자기가 겪었던 아픔을 다른 사람에게 느끼게 해주고 싶어 하는 김부기, 자신의 이익을 최우선으로 선택했다고 직접 인정하고 있는 이동준, 한제국은 다른 사람들이 그에게 준 괴로움에 보답할 수 있다는 것을 보여주고 싶을 통해 보여진다. 마지막 특징은 개인만을 생각하여 다른 사람에게 어떠한 결과를 초래하는지 고려하지 않는다. 이 특징은 자신의 일이 아닌 것을 알고 싶지 않은 하영서, 모완수는 동생이 무엇을 참아야 할지 신경을 안 쓰고 좋아하는 것만 집중하고, 모완준의 아버지는 모완준이 무엇을 원하는지 생각해 본 적이 없고 자기 행복만 생각하는 것이다.

키워드 : 쾌락주의, 쾌락주의적 이기적의, 퍼스 기호학 이론, 우아한 가.